PENGARUH KEGIATAN PESANTREN TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK

Dede Asri Asaroh[1], Nurhamzah CS[2], dan Moh. Yusup Saepuloh[3]
IAILM Tasikmalaya
Dedeasri99@gmail.com[1], hamzahcs35@gmail.com[2], mohyusupsj@gmail.com[3]

……

Abstract

This study aims to find out the influence of Islamic Boarding School Activities on the morals of students in Middle School Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Al-Mushlihuun boarding school in Jatinagara District, Ciamis Regency. The method used in this research is descriptive method through a quantitative approach. The population taken was all students at Maarif Al-Mushlihuun Plus Middle School as many as 147. The sampling technique used was random sampling with a sample size of 22 respondents. Calculation of variables X and Y by determining the Mean value then the value is interpreted on a predetermined interpretation scale. Analysis of the data used is correlation analysis with Rank Spearman (RS). Based on the results of data processing, it is obtained that the influence of Islamic boarding school activities on the morals of students in junior high schools Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Al-Mushlihuun boarding school has a significant positive effect on the sufficient category, it is proven that rs = 0.56 is at an interval of 0.41-0.60 and t value = 3013 ≥ t table = 1724. The activities of the pesantren determine the morals of students by 31%, the rest is influenced by other factors, which is 69%. Thus, it turns out there are still many factors that affect the morals of students.

Keywords: *Activities; Islamic boarding school; morals*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kegiatan Pesantren terhadap akhlak peserta didik di SMP Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Ponpes Al- Mushlihuun Kec. Jatinagara Kab. Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif melalui pendekatan kuantitatif. Populasi yang diambil yaitu semua siswa di SMP Plus Maarif Al-Mushlihuun sebanyak 147. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 22 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dengan Rank Spearman (RS). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa pengaruh kegiatan pesantren terhadap akhlak peserta didik di SMP Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Ponpes Al-Mushlihuun mempunyai pengaruh positif yang signifikan dengan kategori cukup, terbukti rs =0,56 berada pada interval 0,41-0,60 serta nilai t $_{hitung}$ = 3013 ≥ t $_{tabel}$ = 1724. Kegiatan pesantren menentukan akhlak peserta didik sebesar 31%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain, yakni sebesar 69%. Dengan demikian, ternyata masih banyak faktor yang mempengaruhi akhlak peserta didik.

Kata-kata Kunci: Kegiatan; Pesantren; Akhlak;

A. PENDAHULUAN

Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat, dengan sistem asrama yaitu para santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah bimbingan beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.

Akhlak adalah sistem nilai yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia di dunia. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia mempunyai tempat yang sangat penting, baik bagi kehidupan individu maupun bagi kehidupan di masyarakat suatu bangsa. Sebab jatuh bangunnya, sejahtera rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya.

Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di pesantren merupakan proses untuk melatih serta mendidik siswa/santri menjadi lebih baik dan mampu membentuk akhlakul karimah. Karena dalam mempelajari ilmu agama tidak hanya di pelajari tetapi juga harus diamalkan.

Al- Mujadalah : 11

يَأ يُّهَا الَّذِ يْنَ ءَامَنُوْا إِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْ افِى الْمَجَلِسِ فَا فْسَحُوْا يَفْسَحِ اللهُ لَكُمْ وَإِذَاقِيْلَ اْنْشُزُ وا فَا نْشُزُوا يَرْ فَعِ ا للهُ الَّذِ يْنَ ءَا مَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِ يْنَ أُوْتُوا الْعِلْمَ دَ رَ جَتٍ وَ اللهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْر

> "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "berlapang- lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk mu. Dan apabila dikatakan: "berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (tim penerjemah Al-Qur'an kemenag RI, th 2005:22).

Dari kegiatan yang secara rutin dilakukan di pesantren, tentunya siswa harus menunjukkan akhlak mulia dan menjauhi akhlak yang buruk. Namun, pada kenyataannya dilapangan, yaitu di Pondok Pesantren Al-Mushlihuun Kec. Jatinagara Kab. Ciamis, tidak semua siswa yang mondok disana menunjukkan akhlak yang baik *(akhlakul karimah)*. Ada diantara para siswa yang menunjukkan akhlak yang tidak baik. Diantaranya, ada siswa yang tidak bersikap sopan kepada guru, ada yang tidak disiplin saat di sekolah, ada yang tidak aktif dan serius dalam pembelajaran PAI, bahkan ada pula siswa yang masih belum benar dalam membaca Al-Qur'an.

Kegiatan pesantren merupakan kegiatan tambahan bagi peserta didik, dengan beragai macam cara atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan, yakni mengkaji ilmu Agama secara Kaffah atau menyeluruh. Berdasarkan hadits Rasulullah SAW,

اَنَا بَابُ الْعِلْمِ وَعَلِي مِفْتَاه

"aku adalah pintunya ilmu dan Ali adalah Kuncinya".

Dan pada hadits lain dikatakan :

اُطْلُبُوْاالْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّيْنِ

"carilah ilmu walaupun sampai ke negeri China".

Dengan demikian mencari ilmu itu merupakan kewajiban bagi setiap muslim.

Menurut Zamakhsyari Dhofier (1983: 18)

Pesantren adalah sebuah asrama pedidikan tradisional, dimana para siswanya semua tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan Kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam komplek dan juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar dan kegiatan keagamaan lainnya. Komplek ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ciri dari pendidikan pesantren yaitu adanya asrama, mesjid, santri, kiyai serta kitab- kitab kuning. Kegiatan pembelajaran kitab kuning yang menggunakan beberapa metode, contohnya metode sorogan, bandungan, mudzakarah, serta hafalan (Akbar, Ismail, 2018, Vol. 17, No.1:29).

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluq *(khuluqun)* yang berarti budi pekerti, moral, tingkah laku atau sopan santun. Dalam bahasa yunani pengertian khuluq disamakan dengan *ethicos* atau *ethos* yang artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan (Anwar, 2005 :17).

Menurut Imam Al-Ghazali dalam *Ihya Ulumuddin* menyatakan bahwa :

هَيْئَةٌ رَاسِخَةٌ فِى النَّفْسِ تَصْدُرُ عَنْهَا الأَفْعَالُ بِيُسْرٍ وَسُهُوْلَةٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ اِلَى فِكْرٍ وَرُوِيَّة

"Akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran" (Sri, 2012, Vol. 02, No. 1).

Dalam Islam, akhlak memiliki posisi yang sangat penting, yaitu sebagai salah satu rukun agama Islam.

Akhlak berdasarkan sifatnya, terbagi menjadi dua bagian, yaitu akhlakul mahmudah dan akhlakul mazmumah (Mahmud Al-Mishri Abu Ammar, 2009:11).

Adapun ruang lingkup akhlak islam menurut Marzuki (2009: 22-24) yaitu akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan.

Yang menjadi rumusan masalahnya yaitu 1) Bagaimana Kegiatan Pesantren di Ponpes Al-Mushlihuun Kec. Jatinagara Kab. Ciamis? 2) Bagaimana akhlak peserta didik di SMP Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Ponpes Al-Mushlihuun Kec. Jatinagara Kab. Ciamis? 3) Bagaimana pengaruh Kegiatan Pesantren terhadap akhlak peserta didik di SMP Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Ponpes Al- Mushlihuun Kec. Jatinagara Kab. Ciamis?.

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui Kegiatan Pesantren di Ponpes Al-Mushlihuun Kec. Jatinagara Kab. Ciamis 2) Untuk mengetahui akhlak peserta didik di SMP Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Ponpes Al-Mushlihuun Kec. Jatinagara Kab. Ciamis 3) Untuk mengetahui pengaruh Kegiatan Pesantren terhadap akhlak peserta didik di SMP Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Ponpes Al- Mushlihuun Kec. Jatinagara Kab. Ciamis.

B. METODE

Metode penelitian mengguanakan metode deskriftif melalui pendekatan kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang berupaya memecahkan permasalahan yang sedang berlangsung pada saat ini secara actual (Muhamad Ali, 1986 : 12). Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mushlihuun Jatinagara- Ciamis. Yang menjadi objek penelitiannya yaitu semua siswa di SMP Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Pondok Pesantren Al-Mushlihuun. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2020 di Pondok Pesantren Al-

Mushlihuun Jatinagara- Ciamis. Instrumen penelitian yang digunakan diantaranya wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Cara pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Random Sampling* yaitu dimana sampel diambil secara acak berjumlah 15% dari jumlah semua siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dengan Rank Spearman (RS) dan menguji hipotesis dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang penulis berikan kepada seluruh sampel dalam penelitian ini khususnya untuk Kegiatan Pesantren, nilai rata- ratanya sebesar 50,77. Kemudian nilai tersebut di tafsirkan pada skala penafsiran yang terlebih dahulu ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh keberadaan nilai rata-ratanya berada pada interval 44,62–50,93. Nilai tersebut bila dijelaskan menurut perhitungan termasuk baik, maka dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Pesantren di Pesantren Al-Mushlihuun Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis adalah Baik.

Nilai tersebut menunjukan bahwa Kegiatan Pesantren di Pondok Pesantren Al-Mushlihuun tergolong baik, yakni sebagian besar santri telah mengikuti kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan di pesantren dengan baik dan sesuai aturan. Sebagaimana menurut Ismail (2018: 26-30) bahwa Kegiatan keagamaan pesantren, diantaranya:

1. Pengajian Kitab Kuning;
2. Hafalan;

Hal ini dapat dilihat dari rata- rata santri yang selalu mengikuti kegiatan keagamaan di pesantren dengan baik dan sesuai aturan. Mudaris yang ada di pesantren Al-Mushlihuun pun sudah mampu mengelola pembelajaran atau pengajian dengan baik seperti Santri yang mengikuti kegiatan pengajian kitab kuning dengan berbagai metode, misalkan metode baca kitab kuning, sorogan dan mudzakarah, dengan kitab yang di pelajari dimulai dari tauhid, fiqh, akhlak dan masih banyak kitab lainnya, sehingga santri bisa memahami dengan baik dan sedikit- sedikit mencoba untuk mengamalkannya. Begitu pun dengan hafalan, santri dilatih untuk mengingat pelajaran lebih kuat dan melatih daya ingat santri, sehingga jika sudah hafal mereka akan lebih mudah mengamalkan semua yang sudah dipelajarinya.

Sedangkan untuk Akhlak Peserta Didik melalui uji statistik diperoleh nilai rata-rata sebesar 45,72 yang menurut skala penafsiran berada pada interval 43,82–49,73 hasil perhitungan tersebut berdasarkan hasil penafsiran dapat dijelaskan bahwa Akhlak Peserta Didik di Smp Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis adalah Baik.

Nilai tersebut menunjukan bahwa Akhlak peserta didik di Smp Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Pondok Pesantren Al-Mushlihuun tergolong baik, yakni sebagian besar siswa telah memenuhi indikator variabel (Y) Sebagaimana menurut teori yang dikemukakan oleh Marzuki (2009: 22-24) bahwa akhlak peserta didik sangat ditentukan oleh indikator:

1. Akhlak terhadap Allah SWT.
2. Akhlak terhadap sesama manusia.
3. Akhlak terhadap lingkungan.

Dari indikator yang dikemukakan oleh Marzuki sudah mulai terpenuhi, yaitu dimulai dari akhlak terhadap Allah peserta didik selalu mengerjakan perintah Allah seperti mengerjakan shalat 5 waktu, puasa wajib, membaca al-qur'an dengan bimbingan mudaris di pesantren Al-Mushlihuun. Begitu pun dengan akhlak terhadap manusia sebagian dari mereka sudah terbiasa hormat terhadap orang yang lebih tua dari nya, dan terbiasa menjalin persaudaraan dengan baik, apalagi mereka seorang santri yang saling terhadap teman asrama nya meskipun mereka berbeda daerah, beda sifat dan beda kebiasaan tetapi mereka bisa saling memahami, menolong, menghargai dalam hal apapun. Pada penilaian uji statistik tentang akhlak peserta didik diperoleh nilai baik, tetapi baik yang terhitung hanya sedikit. Masih ada indikator yang pencapaian nya rendah yaitu akhlak terhadap lingkungan. Dalam hal ini sebagian peserta didik belum menyadari akan pentingnya menjaga lingkungan.

Hasil perhitungan data dengan menggunakan teknik analisis korelasi Rank Spearman diperoleh korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) (rs) sebesar 0,56, angka tersebut berada pada interval 0,41 – 0,60 dengan klasifikasi cukup *(moderate)*, artinya terdapat pengaruh yang cukup antara kegiatan pesantren terhadap akhlak peserta didik di SMP Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Ponpes Al-Mushlihuun.Derajat determinasi hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) adalah sebesar 31%, hal ini menunjukan bahwa akhlak peserta didik di SMP Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Ponpes Al-Mushlihuun ditentukan oleh kegiatan pesantren sebesar 31% sedangkan faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah 69%. Hal ini menunjukan bahwa masih banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi akhlak peserta didik di SMP Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Ponpes Al-Mushlihuun. Melalui perhitungan uji hipotesis, diketahui t_{hitung} sebesar 3013 sedangkan t_{tabel} berdasarkan taraf signifikasi α = 0,05 diperoleh dalam daftar t (0,95)(20) = 1724. Dengan membandingkan kedua angka tersebut terbukti $t_{hitung}\,3013 \geq t_{tabel}$1724 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara Kegiatan Pesantren dengan Akhlak Peserta didik dapat diterima.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut kegiatan Pesantren di Pondok Pesantren Al-Mushlihuun (variabel X) yaitu Baik. Akhlak Peserta Didik di S Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Ponpes Al- Mushlihuun (variabel Y) yaitu Baik. Pengaruh Kegiatan Pesantren terhadap Akhlak Peserta Didik berdasarkan harga rs sebesar 0,56 maka berada pada klasifikasi cukup. Hasil determinasi diperoleh sebesar 31% menunjukan bahwa Akhlak Peserta Didik ditentukan oleh Kegiatan Pesantren sebesar 31% dan faktor lain yang mempengaruhi Akhlak Pesarta Didik adalah 69%. Sedangkan hasil uji hipotesis Pengaruh Kegiatan Pesantren terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Plus Ma'arif Al-Mushlihuun Ponpes Al-Mushlihuun Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} = 3013 \geq t_{tabel} = 1724$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan pada hasil pengamatan penulis di tempat penelitian, maka ada beberapa saran diantaranya, Untuk kegiatan di pesantren Al-Mushlihuun, agar lebih mengoptimalkan kegiatan. Untuk pendidikan di sekolah, kepada pendidik agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas dalam mendidik peserta didik sehingga mampu melahirkan lulusan yang berprestasi dan berakhlakul karimah dan untuk peserta didik (santri) agar selalu berprilaku baik bahkan lebih baik lagi, karena akhlak merupakan peran penting dalam kehidupan dan bisa menentukan keberhasilan seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abu Ammar, Mahmud Al-Mishri., (2009), *Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW,* Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Agama RI, Departemen.,(2010, *Pola Pembelajaran Di Pesantren,* Jakarta : Departemen Agama RI.

Al-Hasyimi, Abdul Mun'im., (2011), *Akhlak Rasul menurut Bukhari dan Muslim,* Depok: Gema Insani.

Anwar, M Rosyid., Solihin., (2005), *Akhlak Tasawuf*, Bandung : Nuansa Cendekia

Ardiansyah, Andri., (2015), *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Latifah Muarokiyah Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya,* Tasikmalaya : Latifah.

Dhofier, Zamakhsyari., (1997)*Tradisi Pesantren*, Jakarta: Paramadina.

Hamid, Syamsul Rijal., (2015) *Islam Utamakan Akhlak Terpuji,* Bogor : Cahaya Salam.

Madjid, Nurcholish. Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan (Cet. I; Jakarta: Paramadina, 1977), hal. 19

Marzuki. (2009). *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press.

Riduwan., (2014), *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono., (2010), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.

Trim, Bambang., (2005), *Meng-install Akhlak Mulia,* Bandung : MQ Printing Bandung.

Wawan., (tanpa tahun terbit), *Desain Penelitian Kuantitatif*, Tasikmalaya: Latifah Press.

_____(tanpa tahun terbit), *Pengantar Statistika Pendidikan*, Tasikmalaya: Latifah.

Wahidi, Ridhoul. (2015). *Budaya dan Agama Sebagai Identitas Islam Nusantara.* Jurnal Madania: Volume 5, No.2. 18 April 2020.

Jurnal online

Akbar, Ali. Ismail, Hidayatullah. (2018). *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Vol. 17, No.1. 15 April 2020.

Alwi, Marjani. (2013). *Ciri Khas, Perkembangan dan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren.* Universitas Muhammadiyah Makasar. Vol.16, No.02. 02 Mei 2020.

Astutik, Sri. (2012). *Penanganan Psikopatologi dengan Psikoterapi Islami*. IAIN Sunan Ampel Surabaya. Vol. 02, No. 1 . 30 April 2020.

Azmi, Ibrahim Rasulil. (2019). *Optimalisasi Metode Muroja'ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an.* al-Bahtsu. Vol. 4, No. 1. 18 April 2020. DEPAG RI, (2005), *Al-Qur'an dan terjemahnya*

Fauzi, Mansur. Dja'far, Alwiyah. (2019). *Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa.* Pancawahana : Vol.14, No.2. 18 April 2020.

Ismail, Hidayatullah., (2018) *Metode Pembelajaran Kitab Kuning*, UIN Suka. Vol.17, No.1. 08 Agustus 2020.

Laelasari, Ela. (2010). *Pengaruh Penerapan Metode Drill dalam Praktek Ibadah terhadap Disiplin Siswa dalam Melaksanakan Shalat.* Universitas Garut. Vol.4, No.1. 15 April 2020.

Zakiya. (2014). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 51 Jakarta*. Skripsi Sarjana (dipublikasikan). Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Jurnal cetak

Fatmawati, Euis. (2019) *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an (Tahfidz Al-Qur'an) Terhadap Akhlak Santri di Yayasan Huffadzul Qur'an Jauharotul 'Arifin Majlis Huffadz Miftahul Qur'an Tonjong–Jamanis*. SkripsiSarjana (tidak di pulikasikan), Tasikmalaya: IAILM Suryalaya.

Suwandi, Susanda. (2012) *Pengaruh Aktivitas Pesantren Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Terpadu Daruzzahra Ciparanten Ciawi*. Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan), Tasikmalaya: IAILM Suryalaya.